



Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Aldipan Bahua¹, Irina Popoi, ²Agil Bahsoan, ³Usman Moonti ⁴Melizubaida Mahmud⁵

¹Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

²Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

³Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

⁴Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

⁵Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: dipanbahua22@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1609-1614.2022>

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa kelas VII Smp Negeri 1 Bulango Selatan. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 40 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.. Besaran pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa 46,4% sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk masuk dalam sebuah proses dan mampu mempertahankan tingkah lakunya sampai pada pencapaian tujuannya, (Susanti, 2019 : 4). Motivasi mencerminkan karakteristik perilaku peserta didik, bagaimana mereka memiliki minat yang stabil ketika melaksanakan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik yang memiliki motivasi ia akan konsisten untuk melakukan tindakan yang akan membuatnya mencapai tujuan yang diharapkan, seperti memperhatikan pelajaran yang di ajarkan oleh guru.

Belajar menurut Hergenhahn dan Olson dalam (Susanti, 2019 : 12) belajar adalah proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan meskipun pada dirinya hanya ada perubahan kecenderungan perilaku mencakup pengetahuan pemahaman, keterampilan, sikap, yang dapat diamati maupun tidak dapat di amati. Proses belajar yang baik akan menimbulkan perubahan tingkah laku siswa kearah yang positif.



Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, yang mampu menimbulkan semangat belajar serta memberikan arah pada belajar sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya: 1) cita-cita/aspirasi jiwa; 2) kemampuan siswa; 3) kondisi siswa; 4) kondisi lingkungan siswa; 5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Jika semua unsur tersebut dapat terpenuhi maka akan memiliki motivasi yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SMP 1 Bulango Selatan motivasi siswa masih rendah, dilihat dari kurangnya hasrat siswa saat menerima pembelajaran berlangsung dan juga kondisi pembelajaran yang kurang menarik hal ini disebabkan oleh pembelajaran tatap muka terbatas, yang dimana proses pembelajaran tatap muka terbatas berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung (offline) didalam kelas dengan memperhatikan jumlah siswa agar lebih sedikit dari jumlah normal dan dengan memperhatikan protokol kesehatan (Nissa & Hariyanto, 2020:8).

Model pembelajaran tatap muka terbatas juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena siswa yang dimana sebelumnya sudah terbiasa dengan sistem pembelajaran daring kini harus menyesuaikan pembelajaran langsung tetapi dengan mematuhi berbagai macam aturan yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bulango Selatan adalah Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 1 Bulango Selatan menggunakan sistem pengurangan jam pembelajaran dimana pada pembelajaran normal 1x pertemuan diberikan waktu 45 menit, namun pada pembelajaran tatap muka terbatas 1 x pertemuan 30 menit, mengatur jarak tempat duduk serta menerapkan protocol kesehatan yang ketat.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama pembelajaran tatap muka terbatas, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran. Kurangnya dorongan dalam kebutuhan belajar siswa mengakibatkan siswa banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random , pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif dimana pendekatan ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo pada kelas VII. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yaitu 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner (Angket), Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Tehnik analisis data menggunakan uji normalitas data, uji regresi linear sederhana, koefisian relasi dan determinasi, uji T, uji F.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut (Erikasari, 2019:19) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah doongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam keadaan new normal seperti sekarang ini adalah pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas dirancang untuk meningkatkan motivasi dalam belajar karena siswa sebelumnya sudah terbiasa dengan belajar dari rumah (online) kini harus belajar secara offline. Pembelajaran tatap muka terbatas ini pada dasarnya merupakan pembelajaran dimana guru mengurangi waktu pembelajaran dan mengatur jarak kursi dan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar yang pengerjaannya dapat dilakukan didalam kelas ataupun diluar kelas. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh motivasi belajar siswa yang optimal. Motivasi analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,464. atau sebesar 46,4% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variabilitas hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variable pembelajaran tatap muka terbatas, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 5.739 lebih besar dari t-tabel 2,02439 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas pada siswa maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan (Wina Sanjaya, 2010:251-252) fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu mendorong siswa untuk beraktifitas, besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar., dengan demikian tugas dapat menyebabkan siswa termotivasi dalam belajar, disamping itu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan dari hasil analisis statistic deskriptif variable. Dimana dari hasil analisis untuk variable pembelajaran tatap muka terbatas berada pada kategori baik. Indikator. Indikator durasi waktu pembelajaran, penerapan metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran di respon oleh siswa dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan oleh guru pada siswa Kelas VII untuk mata pelajaran IPS Terpadu di SMP



Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat dikatakan berhasil dan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Dengan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan oleh guru berimplikasi pada motivasi belajar siswa yang meningkat pula. Hal ini terlihat dari hasil analisis statistik deskriptif untuk variable motivasi belajar siswa dimana sudah masuk pada kategori baik. Indikator yang diangkat dalam penelitian ini yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sudah berada pada kategori baik, dan pada salah satu indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian adanya pembelajaran tatap muka terbatas yang diterapkan oleh guru kepada siswa dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan awal dari dilakukannya pembelajaran tatap muka terbatas ini, yaitu digunakan oleh guru dengan tujuan yakni agar dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Pembelajaran tatap muka terbatas ini juga sesuai yang dijelaskan oleh Tanuwijaya & Tambunan (2021:8) mengungkapkan ada beberapa tujuan dari pembelajaran tatap muka terbatas yaitu 1) Agar peserta didik bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru karena sebelumnya mereka sekolah online kini harus sekolah offline tetapi dengan memerahtikan protokol kesehatan yang ketat.. 2) Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa. 3) Sarana dan prasaran sekolah siap untuk menunjang aktifitas pembelajaran 4) Guru dapat mengelola pembelajaran offline dengan baik.

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas maka peserta didik dapat belajar bebas tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk lebih giat belajar dimasa new normal seperti sekarang, sehingga peserta didik belajar lebih baik, punya tanggungjawab atas tugas yang diberikan kepadanya serta membantu peserta didik percaya kemampuannya yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajarnya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Tanuwijaya (2021), Tambunan, dkk (2021), yang menyatakan bahwa metode resitasi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas oleh guru maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- A. M., S. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press,.
- Ambarita, M. J., S.Pd.K, J., & Restanti, M. D. (2020). *Pembelajaran Luring*. Indramayu: Adab.
- Andini, D. A., Dewi, S. K., & Supangat. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1013-1019.



- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. (2020). *Jurnal Pendidikan Islam*, 18.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, D. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.
- Erikasari. (2019). Peranan Motivasi, Kreativitas dalam, Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Tekonolgi Pendidikan*.
- Ibrahim, A. S. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas Vii Smp Batik Surakarta. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas Vii Smp Batik Surakarta*, 15.
- Jamaluddin, A. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran Tatap Muka*.
- Kembang, G. L. (2019-2020). Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Pembelajaran Daring. 125.
- Lagili, L. I., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). *Economic Education Journal*, 17.
- Laode, W. A. (2015). Studi Korelasional Anantara Kompetensi Gramatikal Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar. *Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Kendari*, 127.
- Lefudin, M.Pd. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nissa, S. F., & Hariyanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemic Covid 19. *Ikatan Alumni PGSD Unars*, 8.
- Prasti, H. F. (2012). *Indikator-indikator Motivasi Belajar*.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Pramedia.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumarsono, P., Inganah, S., Iswatiningsih, D., & Husamah. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Susanti, S. M. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*.
- Tandi, M., & Limbong, M. (2021). Evaluasi hasil Belajar Siswa SMA Kristen Barana' pada Pembelajaran Tatap Muka di Masa New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8.
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 08 (3) September 2022
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>